

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian di dalam penelitian ini adalah kerjasama tim, motivasi kerja dan kinerja karyawan. Adapun ruang lingkup penelitian hanya untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kerjasama tim dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan karyawan bidang *fashion* Mall Asia Plaza Tasikmalaya.

##### **3.1.1 Sejarah Singkat Mall Asia Plaza**

Asia Toserba berdiri pertama kali dalam bentuk CV di Tasikmalaya, Jawa Barat. Berdiri pada tanggal 21 April 1987, CV ini didirikan oleh kakak beradik yang bernama Tjong Tjien Mien dan Tjong Sun Ming. Asia toserba membuka cabang yang ke-2 di Garut Jawa Barat tepatnya di jalan Ahmad Yani Garut Jawa Barat pada tanggal 21 Maret 1991. Setelah itu Asia Toserba membuka bisnis di bidang minimarket dengan mendirikan Asia Minimarket yang berada di Komplek Tasik Indah Plaza pada tanggal 24 Oktober 2003. Asia Toserba mulai berubah ke arah professional dengan mendirikan sebuah pusat perbelanjaan terbesar se-Priangan Timur dengan nama Plaza Asia.

Ketenaran nama Asia Plaza merupakan simbol dalam mempertahankan kesuksesan karena jarang reputasi diperoleh tanpa prestasi yang baik. Sejak pembukaannya di tahun 2007, Asia Plaza berhasil menjaga reputasi sebagai pusat perbelanjaan dengan kelas tersendiri di Tasikmalaya. Selama hampir 1 tahun

beroperasi, Asia Plaza tetap berfokus pada pangsa pasar kelas menengah atas dan membangun reputasi yang kuat dan terpercaya melalui *fashion*, gaya hidup dan kualitas. Keunggulan Asia Plaza dengan pesaingnya terletak dalam hal kualitas *tenant-tenant*, keunggulan kualitas gedung dan lokasi yang strategis dan luas dipusat kota Tasikmalaya.



**Gambar 3.1 Gedung Mall Asia Plaza Tasikmalaya**

*Sumber: Radartasik.id*

Mall Asia Plaza merupakan salah satu perusahaan *retail* yang berada di Tasikmalaya. Mall Asia Plaza merupakan perusahaan *retail* dengan format *Supermarket* dan *Departement Store*. Adapun beberapa fasilitas/*anchor tenant* di Mall Asia Plaza yaitu *Supermarket Asia*, *Asia Hypemarket*, *Fashion*, *Cinepelx 21*, *Gramedia*, *Food Court*, *Texas Chicken*, *Pizza Hut*, *KFC*, *Solaria*, *MC Donald*, *Hokben*, *Informa*, *ACE Hardware*, *Saga Fitnes*, *OB Fitnes*, *Yopi&Cristofer Salon*, *Inul Vista*, *Optik Melawai*, *Game Zone*, *Waterpark Teejay*, *Hotel Asri*, dll

### 3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Adapun Visi dan Misi Perusahaan adalah:

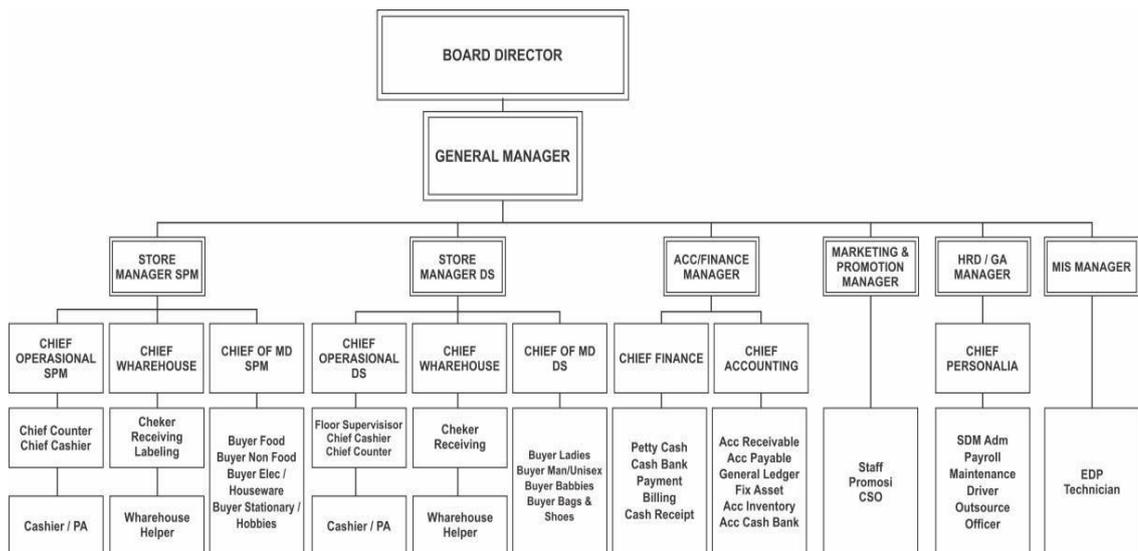
#### 1. Visi Perusahaan

- a. Menjadikan jaringan Asia Toserba terbaik dalam bidangnya dengan mengutamakan pelayanan
- b. *Work With Passion*

#### 2. Misi Perusahaan

Menjadikan jaringan Asia Toserba bermanfaat bagi seluruh Direksi, Staff dan karyawannya, Mitra Kerja, Lingkungannya, serta masyarakat pada umumnya.

### 3.1.3 Struktur Organisasi



**Gambar 3.2 Struktur Organisasi**

*Sumber: Mall Asia Plaza Cabang Tasikmalaya*

## **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode Penelitian berhubungan erat dengan prosedur, teknik, alat serta desain penelitian yang digunakan. Desain penelitian harus cocok dengan pendekatan penelitian yang dipilih (Sugiyono 2019:2).

### **3.2.1 Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan yaitu metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian survei merupakan metode kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan suatu data yang terjadi dimasa ini atau masa lampau, tentang keyakinan, pendapat, kareteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tetang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu (Sugiyono, 2019: 57). Penelitian yang digunakan dalam metode ini, informasi dari sebagian populasi dikumpulkan langsung ke tempat kejadian secara empirik dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data dan akan diuji apakah ada pengaruh kerjasama tim dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori (*explanatory method*). Penelitian eksplanatori merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya dan hasil penelitian akan dapat menjelaskan hubungan kausal antar variabel dengan cara menguji hipotesis (Sugiyono, 2018:93). Pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel,

dengan variabel bebas (*independent*) yaitu kerjasama tim ( $X_1$ ) dan motivasi kerja ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat (*dependent*) yaitu kinerja karyawan ( $Y$ ).

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019: 68). Operasionalisasi variabel merupakan kegiatan menjabarkan variabel ke dalam konsep teori dari variabel dan sub variabel yang diteliti lengkap dengan dimensi, indikator, ukuran dan skalanya, dimana terdapat tiga variabel yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel  $X_1$ , yaitu Kerjasama Tim yang terdiri dari fokus pada tujuan tim, saling memberi motivasi dalam menyelesaikan tugas, menjalin kerjasama sesama anggota tim dan koordinasi dalam proses menyelesaikan tugas
2. Variabel  $X_2$ , yaitu Motivasi Kerja yang terdiri dari pemberian upah/gaji, pemberian bonus, fasilitas keamanan dan keselamatan kerja, diterima dalam kelompok, kebutuhan akan perasaan ikut serta, kebutuhan akan penghargaan diri, pengakuan akan prestasi
3. Variabel  $Y$ , yaitu Kinerja Karyawan yang terdiri dari kualitas, kuantitas, pengetahuan akan pekerjaan, tanggung jawab

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasionalisasi	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerjasama Tim (X <sub>1</sub> )	Kerjasama tim adalah suatu unit yang terdiri atas dua orang atau lebih yang berinteraksi dan mengkoordinasi kerja mereka	Fokus pada tujuan tim	- Berpartisipasi dalam tim - Lingkungan dan Kerjasama tim	<b>O</b> <b>R</b> <b>D</b> <b>I</b> <b>N</b> <b>A</b> <b>L</b>
		Saling memberi motivasi dalam menyelesaikan tugas	- Dukungan antar individu - Interaksi dengan anggota tim	
		Menjalin Kerjasama sesama anggota tim	- Dorongan untuk menyelesaikan pekerjaan	
		Koordinasi dalam proses menyelesaikan tugas	- Komunikasi antar karyawan - Memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas	
Motivasi Kerja (X <sub>2</sub> )	Motivasi kerja adalah dorongan internal atau eksternal yang mendorong seseorang untuk bertindak, bekerja keras, dan mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam konteks pekerjaan atau karir.	Pemberian upah/gaji	- Pemberian upah/gaji secara tepat waktu	<b>O</b> <b>R</b> <b>D</b> <b>I</b>
		Pemberian bonus	- Pemberian insentif/bonus dari perusahaan	

Variabel	Definisi Operasionalisasi	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Fasilitas keamanan dan keselamatan kerja	- Perlindungan dari ancaman bahaya	N
		Diterima dalam kelompok	- Lingkungan kerja yang positif	A
		Kebutuhan akan perasaan ikut serta	- Diterima oleh rekan kerja di dalam tim	L
		Kebutuhan akan penghargaan diri	- Merasa memiliki peran di dalam tim - Diakui atas pencapaian oleh sesama anggota tim	
		Pengakuan akan prestasi	- Apresiasi sesama anggota tim - Apresiasi/pujian dari atasan	
Kinerja Karyawan (Y <sub>1</sub> )	Kinerja karyawan merupakan sesuatu yang sangat penting yang ada dalam sebuah perusahaan maupun organisasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan dan tanggung jawab yang sudah diberikan kepada karyawan	Kualitas	- Ketepatan dalam melaksanakan pekerjaan - Kelengkapan ketelitian dalam melaksanakan pekerjaan	O
				R
				D
				I
				N
				A
		Kuantitas	- Mempergunakan waktu semaksimal mungkin dalam bekerja	L

Variabel	Definisi Operasionalisasi	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			- Tidak menunda pekerjaan yang telah diberikan atasan	
		Pengetahuan akan pekerjaan	- Memiliki pemahaman mengenai tugas dan tanggungjawabnya	
		Tanggung Jawab	- Menyelesaikan pekerjaan dengan benar/selesai	

### 3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2019: 455). Teknik pengumpulan data yang digunakan dapat melalui kombinasi secara langsung atau tidak. Untuk memperoleh data yang lengkap dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik penelitian:

#### 1. Angket/Kuesioner

Angket/Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan membuat sejumlah daftar pertanyaan dalam bentuk angket, yang nantinya akan ditujukan kepada Karyawan Divisi *Shoes n Bag* Mall Asia Plaza Tasikmalaya. Dalam kuesioner ini peneliti mengemukakan beberapa pertanyaan yang mencerminkan pengukuran indikator dari variabel (kerjasama tim), variabel (motivasi kerja) dan variabel Y (kinerja karyawan). Kemudian memilih alternatif jawaban yang telah disediakan pada masing-masing alternatif jawaban yang dianggap paling tepat.

## 2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan informasi dengan mempelajari dokumen-dokumen untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah yang sedang dipelajari.

### 3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019: 194). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu data kuesioner yang disebarakan kepada sejumlah responden, sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi data penelitian, yaitu pada Karyawan Divisi *Shoes n Bag* Mall Asia Plaza Tasikmalaya.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung kepada objek, melainkan hasil buku-buku referensi atau sumber informasi lain yang berhubungan dengan judul Penelitian ini. Untuk data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini didapat dari berbagai sumber:

- a. Jurnal merupakan artikel yang digunakan sebagai referensi penelitian ini, didapat dari jurnal-jurnal yang telah diterbitkan.
- b. Sumber lain yang digunakan dalam penelitian ini berupa buku, internet, dan juga skripsi yang tidak dipublikasikan.

### 3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bidang *fashion* yang berjumlah 231 karyawan.

### 3.2.3.3 Penentuan Sampel

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2019: 128). Dalam penelitian ini, teknik *sampling* yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dalam penelitian yang dilakukan dengan sengaja memilih anggota sampel berdasarkan karakteristik tertentu atau tujuan penelitian tertentu. Pada penelitian ini, kriteria responden yang dibutuhkan adalah:

- a. Kelahiran tahun 1983-2004 atau berusia 19-40 tahun di tahun 2023.
- b. Telah bekerja selama setidaknya 6 bulan.

Sampel merupakan bagian dari sejumlah dan karakteristik populasi penelitian (Sugiyono, 2019: 127). Peneliti hanya mengambil sampel dari karyawan divisi *Shoes n Bag* yang terdiri dari 54 karyawan. Hal ini dikarenakan bahwa pada bidang tersebut memiliki banyak aktivitas yang membentuk kerjasama tim dan motivasi yang akan meningkat sehingga sesuai dengan variabel penelitian yang ingin diteliti.

### **3.2.4 Rancangan Penelitian**

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah data. Secara garis besar langkah-langkah pengolahan data:

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan kembali angket yang terkumpul setelah diisi oleh responden seperti mengecek kelengkapan data artinya memeriksa isi instrumen kembali.
2. *Coding*, yaitu pemberian skor atau kode untuk setiap pilihan dari item berdasarkan ketentuan yang ada dimana untuk menghitung bobot nilai dari setiap pertanyaan atau pernyataan dalam angket menggunakan skala likert kategori lima. Skor atau bobot untuk jawaban positif diberi skor 5- 4-3-2-1, sedangkan untuk jawaban negatif diberi skor 1-2-3-4-5.
3. *Tabulating*, yaitu menghitung hasil scoring dan dituangkan ke dalam tabel rekapitulasi lengkap.

## **3.3 Uji Instrumen**

### **3.3.1 Uji Validitas**

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono 2017: 125). Penelitian ini menggunakan validitas internal sebagai teknik pembuktian kevalidan instrumen penelitian. Validitas internal termasuk dalam kelompok validitas kriteria yang merupakan validitas yang tercermin pada besaran koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total (Sugiyono, 2017: 126). Apabila koefisien korelasi diantara keduanya positif dan signifikan, maka item tersebut

dianggap valid. Koefisien validitas 0,3 ke atas dapat dinyatakan valid, sedangkan koefisien validitas di bawah 0,3 dinyatakan tidak valid (Sugiyono 2017: 126).

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Korelasi

n = Jumlah responden

X = skor salah satu pertanyaan

Y = Total skor pertanyaan

### 3.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017: 130). Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel, namun sebaliknya uji reliabilitas dilakukan pada masing-masing variabel pada lembar kerja yang berbeda sehingga dapat diketahui variabel mana yang tidak reliabel. Reliabel suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6. Menggunakan SPSS, variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria:

1. Jika r-alpha positif dan lebih besar dari r-tabel maka pernyataan tersebut reliabel.
2. Jika r-alpha negatif dan lebih kecil dari r-tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel.
  - a. Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6 maka reliable
  - b. Jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,6 maka tidak reliable

### 3.4 Teknik Analisis Data

#### 3.4.1 Analisis Deskriptif

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian disini yaitu kuesioner. Skala pengukuran yang digunakan yaitu Skala Likert yang berguna untuk mengukur keseluruhan topik, pengalaman, serta pendapat. Hasil pengukuran dengan menggunakan Skala Likert akan menghasilkan data interval. Setiap jenis responden dinilai dengan menggunakan skala sikap yang berpedoman kepada skala likert pertanyaan:

- a. Untuk pernyataan positif skala nilai yang dipergunakan adalah 5-4-3-2-1
- b. Untuk pernyataan negatif skala nilai yang dipergunakan adalah 1-2-3-4-5

Setelah data yang diperlukan telah diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuesioner yang telah disebarkan. Jawaban dari setiap pertanyaan yang menggunakan Skala Likert akan mengukur baik tanggapan dari sangat positif sampai sangat negatif terhadap suatu pernyataan. Selanjutnya dilakukan pengukuran dengan presentase dan skoring dengan menggunakan rumus (Sugiyono, 2018: 152).

$$X = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

X = jumlah presentase jawaban

F = jumlah jawaban frekuensi

N = jumlah responden

Setelah diketahui itu maka nilai dari keseluruhan indikator dapat ditentukan interval, perinciannya adalah:

$$NJl = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}}$$

Keterangan:

NJI = Nilai Jenjang Interval

Kriteria Pertanyaan = Untuk menentukan klasifikasi penilaian

### 3.4.2 Metode *Successive Interval*

Data yang diperoleh merupakan data ordinal, sehingga untuk menaikkan Tingkat pengukuran dari ordinal ke interval dapat digunakan metode *successive interval* (MSI). Adapun langkah-langkah dari *successive interval* adalah (Sugiyono: 2019: 25):

1. Perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebar.
2. Pada setiap butir ditentukan berapa orang yang mendapatkan skor 1,2,3,4,5 dan dinyatakan dalam frekuensi.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.

4. Tentukan nilai proporsi kumulatif dengan jalan menjumlah nilai proporsi secara berurutan perkolom skor.
5. Gunakan tabel distribusi normal, dihitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
6. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap Z yang diperoleh (dengan menggunakan tabel densitas).
7. Menentukan nilai skala *scale value (SV)* dengan rumus:

$$SV = \frac{\text{Density at Lower Limit} - \text{Density at Upper Limit}}{\text{Area Under Upper Limit} - \text{Area Under Lower Limit}}$$

Dimana:

*Scale Value* : Nilai Skala

*Density at Lower Limit* : Densitas batas bawah

*Density at Upper Limit* : Densitas batas atas

*Area Under Upper Limit* : Daerah dibawah batas atas

*Area Under Lower Limit* : Daerah dibawah batas bawah

8. Menghitung skor hasil transformasi untuk setiap pilihan jawaban dengan menggunakan rumus:

$$Y = SV + (k)$$

$$K = 1 + (Sv_{\min})$$

### 3.4.3 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*). Tujuan digunakannya analisis jalur dalam proses penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kerjasama tim dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan.

Dalam analisis jalur ini dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara bersama-sama. Selain itu juga, tujuan dilakukannya analisis jalur adalah untuk menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lainnya sebagai variabel terikat. Untuk menentukan besarnya pengaruh suatu variabel ataupun beberapa variabel terhadap variabel lainnya baik pengaruh yang bersifat langsung ataupun tidak langsung, maka dapat digunakan analisis jalur.

#### 1. Asumsi-asumsi analisis jalur

Untuk efektivitas penggunaan analisis jalur diperlukan beberapa asumsi (Sugiyono, 2018: 71):

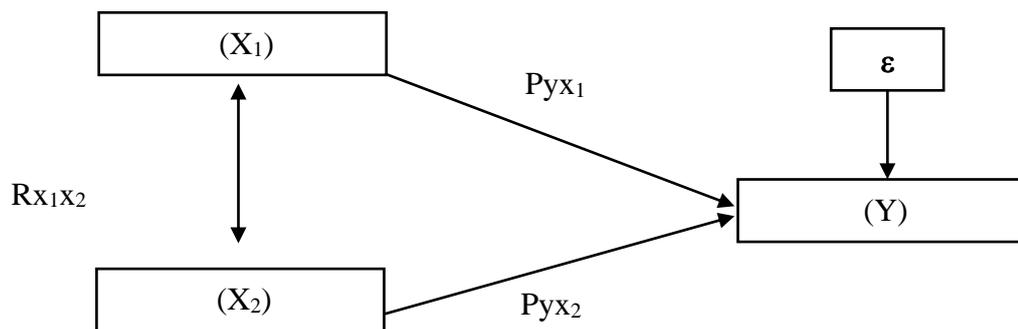
- Hubungan antar variabel dalam model adalah linier dan adatif;
- Seluruh Error (residual) diasumsikan tidak berkorelasi dengan yang lainnya;
- Variabel diasumsikan dapat diukur secara langsung;
- Model hanya berbentuk rekrusive atau searah;
- Variabel – variabel diukur oleh skala interval;

## 2. Tahapan analisis jalur

Adapun beberapa tahapan dari analisis jalur (Suharsaputra, 2018: 59):

- Membuat diagram jalur dan dibaginya menjadi beberapa sub-struktur;
- Menentukan matriks korelasi;
- Menghitung matriks invers dari variabel independen;
- Menentukan koefisien jalur, tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen;
- Menghitung  $R_y$  ( $x_1 \dots x_k$ );
- Menghitung koefisien jalur variabel residu;
- Uji keberartian model secara keseluruhan menggunakan uji F;
- Uji keberartian koefisien jalur secara individu menggunakan uji-t;

Model analisis dapat dilihat dalam gambar dibawah ini:



**Gambar 3.3 Diagram Jalur**

Keterangan:

X1 : Kerjasama Tim

X2 : Motivasi Kerja

Y : Kinerja Karyawan

$\varepsilon$  (Epsilon) : Faktor pengaruh lain yang tidak diteliti

No	Nama Variabel	Formula
(1)	(2)	(3)
1	<b>Kerjasama Tim (X<sub>1</sub>)</b>	
	a. Pengaruh langsung X <sub>1</sub> terhadap Y	$(pyx1)^2$
	b. Pengaruh tidak langsung X <sub>1</sub> melalui X <sub>2</sub>	$(pyx1) (rx1x2) (pyx2)$
	<b>Pengaruh X<sub>1</sub> total terhadap Y</b>	<b>a+b.....(1)</b>
2	<b>Motivasi Kerja (X<sub>2</sub>)</b>	
	c. Pengaruh langsung X <sub>2</sub> terhadap Y	$(pyx2)^2$
	d. Pengaruh tidak langsung X <sub>2</sub> melalui X <sub>1</sub>	$(pyx2) (rx1x2) (pyx1)$
	<b>Pengaruh X<sub>2</sub> total terhadap Y</b>	<b>c+d.....(2)</b>
	<b>Total pengaruh X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> terhadap Y</b>	<b>1+2.....(kd)</b>
	<b>Pengaruh lain yang tidak diteliti</b>	<b>1-kd = knd</b>

**Tabel 3.2 Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> Terhadap Y**

### 3.5 Uji Hipotesis

#### 3.5.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan atau bersama-sama. Pengambilan keputusan penerimaan hipotesis dapat dilakukan dengan mempertimbangkan nilai signifikansi dan perbandingan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Hipotesis pertama diterima apabila nilai signifikansi di bawah 0,05 dan nilai  $F_{hitung}$

$\geq F_{\text{tabel}}$ . Untuk menguji hipotesis secara simultan pengaruh kerjasama tim dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan dapat menggunakan rumus uji F:

$$f_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi berganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

Bila  $F_h$  lebih besar  $F_t$  dari maka koefisien dan korelasi ganda yang diuji adalah signifikan yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi. Kriteria penolakan hipotesisnya:

- Taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = (n-k-1)
- Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak
- Jika  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak

### 3.5.2 Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial atau uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat secara parsial atau terpisah. Pengambilan keputusan penerimaan hipotesis dapat dilakukan dengan mempertimbangkan nilai signifikansi dan perbandingan nilai  $t_{\text{hitung}}$  dengan  $t_{\text{table}}$  pada masing-masing variabel bebas (X). Sedangkan untuk menguji hipotesis secara parsial peneliti menggunakan rumus uji signifikansi korelasi (uji T-*student*):

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Distribusi t

r = koefisien korelasi dari uji independen (kekuatan korelasi)

n= banyaknya sampel dalam penelitian dengan kriteria:

- Taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = N-2
- Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak
- Apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak

### 3.5.3 Uji Hipotesis Dominan

Uji ini dilakukan untuk mengetahui variabel bebas manakah yang memiliki pengaruh paling kuat atau dominan diantara 2 variabel bebas yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu kerjasama tim (X1) dan motivasi kerja (X2). Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan nilai koefisien regresi yang distandarkan ( $\beta$ ) Standardized of Coefficients antar kedua variabel bebas yang diteliti. Variabel yang memiliki koefisien  $\beta$  Standardized of Coefficients terbesar adalah variabel bebas yang memiliki pengaruh terkuat atau dominan terhadap variabel terikat.